EFEKTIVITAS PEMERINTAHAN DESA BITIS DALAM PENGELOLAAN PROGRAM RASTRA DI DESA BITIS KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

Riyus Megi Sandra

NIM. 07121001126

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA, OGAN ILIR

MARET, 2018

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *"Efektivitas Pemerintahan Desa Bitis dalam Pengelolaan Program Rastra di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim"* telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Mei 2018.

Palembang, 01 Mei 2018

Ketua:

1. Drs. H. Joko Siswanto, M.Si
NIP. 195706051985031003 .....

Anggota:

1. Dra. Retno Susilowati, M.
NIP. 195905201985032001 .....

2. Ermanovida, S.Sos, M.Si
NIP. 196911191998032001 .....

3. Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051[illegible]022001 .....

Mengetahui:

Dekan FISIP	Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si	Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 196311061990031001	NIP. 198108272009121002

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

EFEKTIVITAS PEMERINTAH DESA BITIS DALAM PENGELOLAAN PROGRAM RASKIN DI DESA BITIS KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

RIYUS MEGI SANDRA
07121001126

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, 2018

Pembimbing I

Drs. H. Joko Siswanto, M.Si
NIP. 195706051985031003

Pembimbing II

Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya ketidakefektifan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Bitis dalam pengelolaan Program Rastra di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Masalah tersebut kemudian memunculkan beberapa dampak seperti masih adanya ketidaksesuaian jumlah penerima beras Rastra yang dilakukan oelh Pemerintah Desa Bitis dengan yang telah diatur oleh pemerintah, dan adanya ketidaksesuaian jadwal pembagian beras Rastra dengan peraturan yang telah diatur oleh pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengtahui efektivitas Pemerintahan Desa Bitis dalam pengelolaan Program Rastra di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitaif dengan analisis deskriptif dikarenakan penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur secara cermat fenomena sosial dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa. Teknik penelitian yang digunakan adalah *in depth interview* (wawancara mendalam), observasi, dan juga pemanfaatan dokumen yang ada di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim yang terkait dengan judul penelitian. Serangkaian tahapan penelitian dilakukan untuk memperoleh analisis dan interprestasi data terkait dengan mengetahui efektivitas Pemerintahan Desa Bitis dalam pengelolaan Program Rastra di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Berdasarkan tahapan tersebut diperoleh bahwa efektivitas Pemerintahan Desa Bitis dalam pengelolaan Program Rastra di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim masih dalam kondisi yang tidak efektif. Hal ini terlihat dari berbagai indikatornya yaitu : (1) Masih tidak jelas dan tidak sesuainya waktu pelaksanaan dan sasaran Program Rastra yang terjadi di Desa Bitis, (2) Masih kurangnya sosialisasi program yang dilakukan Pemerintahan Desa untuk masyarakat Desa Bitis atau RTS-PM di Desa Bitis, serta (3) belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pengelolaan Program Rastra di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Untuk itu, Pemerintah Daerah perlu merumuskan standar pelayanan yang jelas untuk setiap jenis pelayanan, meningkatkan pengawasan terhadap kinerja aparat birokrasi melalui sistem *reward and punishment*, perlu adanya pembenahan sistem pelayanan, serta membuka ruang publik bagi masyarakat untuk memberikan kritik, saran,dan pendapat atas proses pemberian pelayanan.

Kata Kunci : Efektivitas, Pemerintah Desa Bitis, Pengelolaan Program Rastra

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. Joko Siswanto, M.Si	**Dra. Retno Susilowati, MM**
NIP. 195706051985031003	**NIP. 195905201985032003**

Palembang, 01 Mei 2018
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung,S.Sos.,MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This research is motivated by the finding of ineffectiveness done by the government of Bitis village in the management of Rastra Program in Bitis village, Gelumbang Sub-district, Muara Enim Regency .The problem then raised some impacts such as the inconsistency of the number of Rastra rice recipients with the listed one, the inconsistency of Rastra rice selling price determined by Bitis village Government with which had been set by the Indonesian government, and the inconsistency of the shcedule of distribution of rice Rastra with regulations that have been regulated by the government. This study was aimed at investigating the effectiveness of Bitis village government in managing Rastra Program in Bitis village, Gelumbang Sub-district, Muara Enim Regency. Based on the problem, the researcher used qualitative research method with descriptive analysis because this research was intended to measure social phenomena carefully by developing concepts and collecting facts, but not testing hypotheses. The research technique used were in depth interview, observation, and utilization of existing documents in Bitis village, Gelumbang Sub-district, Muara Enim Regency, that were related to the research title. A series of research stages were conducted to obtain analysis and interpretation of any related data to know the effectiveness of Bitis village Government in the management of Rastra Program in Bitis village, Gelumbang Sub-district, Muara Enim Regency. Based on the result of the study, it was found that the management of Rastra Program in Bitis village, Gelumbang Sub-district, Muara Enim Regency was not effective yet. It could be seen from the following indicators: (1) unclear and inconsistent implementation time and target of Rastra Program in Bitis village, Gelumbang Sub-district, Muara Enim Regency, (2) lack of program socialization done by village government to the society of Bitis village or RTS-PM in Bitis village, and (3) unavailability of adequate facilities to support the process of Rastra Program management in Bitis village, Gelumbang Sub-district, Muara Enim Regency. Therefore, the Regional Government needs to formulate clear service standard for each type of service, improve supervision on the performance of bureaucratic apparatus through reward and punishment system, need revamping of service system, and open public space for society to give criticism, suggestion, and opinion of process service delivery.

Key words: Effectiveness, Bitis village government, Rastra Program Management

Advisor I

Drs. H. Joko Siswanto, M.Si
NIP. 195706051985031003

Advisor II

Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032002

Palembang, 01 Mei 2018
Chairman of the Public Administration
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Memang baik menjadi orang penting tetapi lebih penting menjadi orang baik” (Jendral Hoegeng)

“Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat”. (Winston Chuchill)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- **Ayahanda tercinta Alm. A. Karim dan Ibunda tersayang Zainawa**
- **Saudara-saudariku Agus Kazali, Rizal Wahyudi, Rita Zahara, Anita, dan Yuliana**
- **Sahabat “KITA”**
- **Keluarga “Rezz Family”**
- **Keluarga Harmoni**
- **Teman-teman seperjuangan**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam Pencipta segala kehidupan yang memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta atas Kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Efektivitas Pemerintahan Desa Bitis dalam Pengelolaan Program Rastra di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim*".

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis yang tak pernah letih memberikan dukungan, kalian adalah motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kakak dan istri, serta keponakan penulis yang selalu memberikan semangat dan menghibur dikala semangat penulis mulai memudar.

Dengan tidak mengurangi rasa hormat serta tidak mengesampingkan peran dari masing-masing pihak yang selama ini telah banyak berperan dalam masa perkuliahan sampai dengan penyelesaian skripsi ini, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan FISIP UNSRI beserta para staf dan jajarannya.
2. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos, M.PA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP UNSRI
3. Bapak Dr. Raniasa Putra, M.Si Dosen Penasehat Akademik penulis sejak awal perkuliahan.
4. Ibu Ermanivida, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP UNSRI.
5. Bapak Drs. H. Joko Siswanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan untuk menjelaskan kekurangpahaman penulis. Terima kasih atas ilmu yang tak ternilai harganya.
6. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan untuk menjelaskan kekurangpahaman penulis. Terima kasih atas ilmu yang tak ternilai harganya.
7. Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan kritik dan saran bagi kesempurnaan penulisan skripsi penulis.
8. Ibu Dra. Martina, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran bagi kesempurnaan penulisan skripsi penulis.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu dan juga bimbingan selama masa perkuliahan.
10. Seluruh karyawan FISIP UNSRI yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Perangkat Desa di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang kabupaten Muara Enim, terima kasih atas kesediaannya untuk memberikan informasi yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Sahabat kebanggaanku "KITA". Terima kasih untuk persaudaraan dan kenangan indah yang terjalin dari awal perkuliahan hingga sekarang yang tak akan pernah hilang ditelan waktu.

13. Sahabat sekaligus keluarga kedua yakni “Rezz Family” yang selalu memberikan dukungan.
14. Teman-teman seperjuangan Administrasi Negara 2012. Semoga kesuksesan selalu mengiringi setiap langkah kita.
15. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas setiap bantuan yang diberikan.

Penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan yang penulis dapatkan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis tetap berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan.

Palembang, Mei 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah .. 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
1. Manfaat Teoritis 7
2. Manfaat Praktis 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
A. Landasan Teori 9
1. Efektivitas 9
2. Ukuran Efektivitas 11
3. Program Rastra 14
4. Mekanisme Distribusi Raskin di Desa atau Kelurahan 18
5. Konsep Desa 20
6. Konsep Pemerintahan Desa 22
7. Efektivitas Pemerintahan Desa 23
B. Penelitian Terdahulu 25
C. Kerangka Pemikiran 27

BAB III METODE PENELITIAN **33**
A. Jenis Penelitian 33
B. Defenisi Konsep 34
C. Fokus Penelitian 36
D. Jenis dan Sumber Data 39
E. Informan Penelitian 40
F. Teknik Pengumpulan Data 41
G. Teknik Analisis Data 42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **46**
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 47

1. Gambaran Umum Desa Bitis 47

2. Sejarah Singkat Desa Bitis 49
3. Mata Pencaharian di Desa Bitis 50
4. Agama 51
5. Pendidikan 51
6. Sarana dan Prasarana 52
7. Gambaran Umum Pemerintahan di Desa Bitis 52
B. Efektivitas Pemerintahan Desa Bitis dalam Pengelolaan Program Rastra di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim 54

1. Pencapaian Tujuan 55
2. Integrasi 59
3. Adaptasi 65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 73
A. KESIMPULAN 73
B. SARAN 74

DAFTAR PUSTAKA 75

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1.1 Diagram Status Ekonomi Masyarakat di Desa Bitis 3

2.1 Penyaluran Raskin/Rastra dengan Pola Reguler 19

2.2 Penyaluran Raskin/Rastra dengan Kelompok Masyarakat..... 20

2.3 Kerangka Pemikiran Efektivitas Pemerintah Desa Bitis dalam Pengelolaan Program Raskin di Desa Bitis 32

4.1 Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim 53

4.2 Keadaan Petugas yang sedang melayani RTS-PM saat pembelian beras Rastra 68

4.3 Rumah Kepala Desa Menjadi Tempat Beras Rastra 70

4.4 Keadaan Saat Beras Rastra Tiba di Lokasi Menggunakan Mobil Truk 71

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.1 Mata Pencarian Penduduk di Desa Bitis 5

2.1 Penelitian Terdahulu..... 25

3.1 Fokus Penelitian 37

4.1 Mata Pencaharian Penduduk di Desa Bitis..... 50

4.2 Jumlah Penduduk Desa Bitis Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 51

4.3 Jumlah Tenaga Kerja Program Rastra di Desa Bitis 67

4.4 Sarana dan Prasarana yang diperlukan dalam Pelaksanaan Program Rastra di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Surat Tugas Pembimbing Skripsi 78

2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi 79

3. Kartu Bimbingan Skripsi 80

4. Lembar Revisi Seminar Proposal 89

5. Lembar Revisi Komprehensif 90

6. Pedoman Wawancara 92

7. Buku Induk Penduduk WNI untuk Desa Bitis 94

8. Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Direktur Utama Perum Bulog Nomor: 25 Tahun 2003 dan Nomor: PKK-12/07/2003 Tentang Pelaksanaan Program Beras Untuk Keluarga Miskin..... 127

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BAST	: Berita Acara Serah Terima
BLT	: Bantuan Langsung Tunai
BOS	: Bantuan Operasional Siswa
BPD	: Badan Permusyawaratan Desa
BPS	: Badan Pusat Statistik
Depsos	: Departemen Sosial
Dhesi	: Tanah Kelahiran
DPM	: Daftar Penjualan Beras
HPB	: Hasil Penjualan Beras
Jamkesmas	: Jaminan Kesehatan Masyarakat
Kades	: Kepala Desa
KAUR	: Kepala Urusan
KK	: Kepala Keluarga
OPK	: Operasi Pasar Khusus
Pedum	: Pedoman Umum
PERUM BULOG	: Perusahan Umum Badan Urusan Logistik
Pilkades	: Pemilihan Kepala Desa
PKH	: Program Keluarga Harapan
PKK	: Program Kesejahteraan Keluarga
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
Pokja	: Kelompok Kerja
Pokmas	: Kelompok Masyarakat

Poverty Line	: Garis Kemiskinan
Poverty Threshold	: Batas Kemiskinan
RTS-PM	: Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat
SKB	: Surat Keputusan Bersama
Stakeholders	: Masyarakat yang memiliki kepentingan terhadap suatu organisasi
TB	: Titik Bagi
TD	: Titik Distribusi

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang hakiki dan harus dipenuhi. Bahkan pangan merupakan hak azasi setiap manusia. Begitu pentingnya sehingga dapat dikatakan bahwa pangan merupakan tonggak kehidupan dalam suatu wilayah, begitupun di suatu negara. Pemenuhan kebutuhan rakyat merupakan tanggung jawab dan kewajiban pemerintah. Khususnya di Indonesia, yang memiliki wilayah luas dan jumlah penduduk yang besar, sangat rawan terjadinya krisis pangan. Hampir seluruh masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok. Pemerintah perlu menyediakan persediaan beras yang mencukupi untuk konsumsi sehari-hari rakyatnya dengan kualitas yang baik dan sesuai dengan daya beli masyarakat.

Namun masih ada permasalahan yang harus diselesaikan oleh pemerintah, karena ternyata jumlah masyarakat Indonesia yang mampu membeli beras dengan harga pasar normal masih sangat terbatas. Hal ini dikarenakan masih terdapat banyak masyarakat yang berpenghasilan rendah sehingga berpengaruh pada daya beli mereka terhadap kebutuhan pangan. Saat ini Indonesia masih menghadapi masalah kemiskinan dan kerawanan pangan yang harus ditanggulangi bersama oleh pemerintah dan masyarakat. Masalah kemiskinan ini seakan tidak pernah berhenti dibahas dan diperhatikan banyak cendekiawan, politisi, bahkan pemuka agama. Kemiskinan manusia tidak hanya dilihat dari tingkat pendapatan yang rendah, juga harus dikaitkan dengan tingkat pendidikan dan kesehatan, atau hidup dalam lingkungan yang tidak aman sehingga berkurangnya kesempatan untuk memperluas kemampuan dan potensinya. Seseorang dikatakan miskin jika tingkat pendapatan atau konsumsinya berada di bawah tingkat minimum atau garis kemiskinan/ *poverty line*.

Berbagai aspek kemiskinan dibahas dan berbagai cara mengentaskan kemiskinan dicarikan strateginya, namun kemiskinan terus saja hidup.

Masalah ini menjadi perhatian nasional dan penanganannya perlu dilakukan secara terpadu melibatkan berbagai sektor baik di tingkat pusat maupun daerah. Penerapan pemberdayaan paling banyak digunakan dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Sebagai bagian dari pembangunan manusia itu sendiri, maka program pemberdayaan tidak dapat dipisahkan dari usaha pengentasan kemiskinan yang abadi. Dalam jangka pendek/menengah amat diperlukan sejumlah upaya untuk mengatasi kerawanan pangan di rumah tangga miskin.

Program transfer pangan menjadi program komplementer penting. Berbagai aspek kemiskinandibahas dan berbagai cara mengentaskan kemiskinan dicarikan strateginya, namunkemiskinan terus saja hidup.Berdasarkan hal tersebut, Presiden menginstruksikan Menteridan Kepala Lembaga Pemerintah Non Departemen tertentu, serta Gubernur danBupati/Walikota seluruh Indonesia untuk melakukan upaya peningkatan ketahanan pangan dan stabilitas ekonomi nasional. Pemerintah secara khusus menginstruksikan Perum BULOG untuk menyediakan dan menyalurkan beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat miskin dan rawan pangan, yang penyediaannya mengutamakan pengadaan beras dari gabah petani dalam negeri.

Program Raskin yang saat ini berganti nama menjadi Program Rastra (Program Penyaluran Beras Untuk Keluarga Miskin) adalah sebuah program dari pemerintah. Program ini dilaksanakan di bawah tanggung jawab Departemen Dalam Negeri dan Perum Bulog sesuai dengan SKB (Surat Keputusan Bersama) Menteri Dalam Negeri dengan Direktur Utama Perum Bulog Nomor : 25 Tahun 2003 dan Nomor : PKK- 12/07/2003, yang melibatkan instansi terkait, Pemerintah Daerah dan masyarakat. Program Rastra ini

bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran dari rumah tangga miskin sebagai bentuk dukungan dalam meningkatkan ketahanan pangan dengan memberikan perlindungan sosial beras murah dengan jumlah maksimal 15 Kg/rumah tangga miskin/bulan dengan masing-masing seharga Rp. 1600,00/Kg (Netto) di titik distribusi. Program ini mencakup di seluruh provinsi, sementara tanggung jawab dari distribusi beras dari gudang sampai ke titik distribusi di pegang oleh Perum Bulog. Sasaran dari Program Rastra ini adalah meningkatkan akses pangan kepada keluarga miskin untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam rangka menguatkan ketahanan pangan rumah tangga dan mencegah penurunan konsumsi energi dan protein. Dalam memenuhi kebutuhan pangan tersebut, Program Rastra perlu dilaksanakan agar masyarakat miskin benar-benar bisa merasakan manfaatnya, yakni dapat membeli beras berkualitas baik dengan harga terjangkau.

Sebagai Desa dengan jumlah penduduk miskin yang masih tergolong tinggi, Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim termasuk daerah yang menjadi target penyaluran beras Rastra.Berikut ini diagram status ekonomi masyarakat di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim 2017 :

Gambar 1.1 : Diagram Status Ekonomi Masyarakat di Desa Bitis

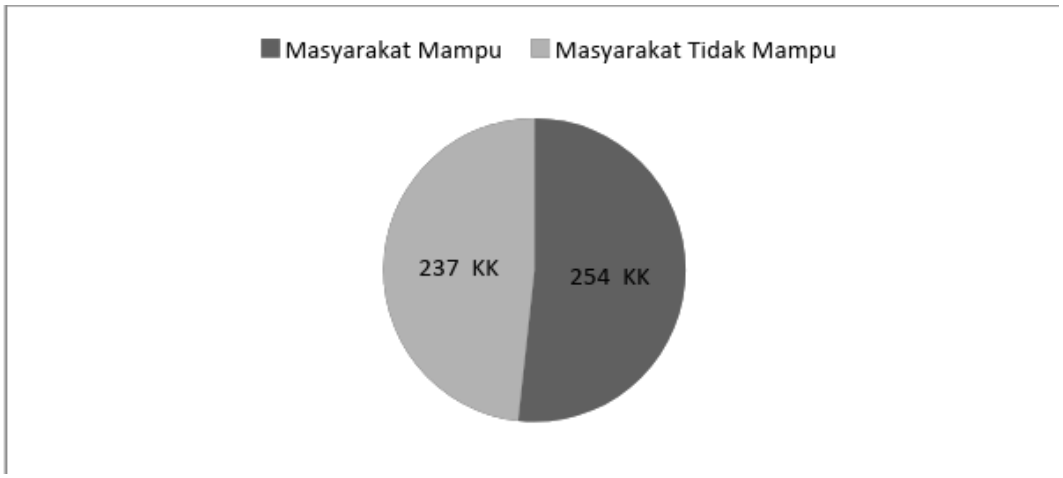

Sumber : Kepala Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, 2017

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kepala Desa di Desa Bitis, jumlah KK (Kepala Keluarga) yang terdaftar berjumlah 491 KK dan yang terdata sebagai masyarakat miskin adalah 237 KK. Artinya dari jumlah keseluruhan KK yang sudah terdaftar ada 48% KK yang tergolong miskin di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.Dari jumlah 237 KK miskin yang sudah terdata di Desa Bitis hanya 111 KK saja yang berhasil mendapatkan beras Rastra. Dapat dilihat dari data ini menunjukan bahwa masyarakat miskin di Desa Bitis memang tergolong masih banyak dan tinggi dan jika dilihat dari jumlah penerima beras Rastra justru tidak sesuai dengan jumlah masyarakat miskin yang ada di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.(*Sumber: Kepala Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, 2017)*

Didalam buku pedoman umum subsisdi Rastra dijelaskan bahwa untuk pendistribusian beras Rastra adalah 1 bulan sekali atau 12 kali pendistribusian beras Rastra dalam setahun. Namun, penulis menemukan hal yang berbeda yang terjadi di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Saat penulis datang ke Desa Bitis dan melakukan wawancara singkat bersama masyarakat yang ada khususnya RTS-PM program Rastra disana, penulis mendapati bahwa untuk waktu pendistribusian beras Rastra di Desa Bitis justru dilakukan hanya 3 bulan sampai 4 bulan sekali. Ini menunjukan bahwa dalam hal waktu pelaksanaan pendistribusian beras Rastra pemerintahan Desa Bitis yang bertanggungjawab untuk mengolala beras Rastra di Desa Bitis melakukan pelanggaran dan tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. *(Sumber: RTS-PM Program Rastra di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim,2017)*

Tidak hanya itu saja, di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim masih banyak terdapat masyarakat yang sulit memenuhi kebutuhan hidup mereka, terutama kebutuhan pangan pokok berupa beras. Dikarenakan masih banyaknya penduduk di Desa Bitis yang belum mendapatkan pekerjaan yang layak dalam memenuhi kebutuhan hidup

sehari-hari. Sebagian besar masyarakat Desa Bitis mencari nafkah dengan menjadi petani karet dan untuk saat ini harga karet sedang mengalami penurunan harga.

Tidak hanya tingkat pendapatan yang rendah, harga barang-barang kebutuhan pokok pun semakin mahal, salah satunya adalah kebutuhan pangan. Oleh karena itu, masih banyak rumah tangga miskin di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim yang membutuhkan program beras bersubsidi. Karena dengan adanya program beras bersubsidi maka kebutuhan pokok pangan berupa beras bagi masyarakat miskin di Desa Bitis bisa terpenuhi. Berikut ini adalah data mengenai mata pencarian penduduk di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim tahun 2017 :

Tabel 1.1 : Mata pencarian penduduk di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim tahun 2017.

No	**Jenis Mata Pencarian Penduduk**	**Jumlah Penduduk**	**Persentase (%)**
1	Petani Karet	964 orang	51,8 %
2	PNS	7 orang	0,4 %
3	Tidak Bekerja	900 orang	47,8 %
Total		1871 orang	100 %

Sumber : Kepala Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim 2017

Dari data Tabel 1.1 di atas menunjukan bahwa masih banyak sekali penduduk di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim yang belum mendapatkan mata pencarian yang layak. Bisa dilihat dari data yang menunjukan jumlah total penduduk Desa Bitis yaitu 1881 orang, sebagian besar penduduk di Desa Bitis justru bekerja sebagai petani karet yaitu berjumlah 964 orang ataupun dalam hitungan persentase berjumlah 51,8% , yang bekerja sebagai PNS yaitu berjumlah 7 orang atau dalam hitungan persentase berjumlah 0,4% dan sisanya justru belum mendapatkan pekerjaan yaitu 900 orang atau dengan hitungan persentase berjumlah 47,8%. Hal ini bisa diasumsikan bahwa tingkat

pendapatan masyarakat di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim relatif rendah, sehingga kemampuan untuk mengkonsumsi kebutuhan sehari-hari juga rendah.Hal ini merupakan fenomena yang menjadi prioritas Program Rastra.

Program Rastra adalah program pemerintah untuk memberikan bantuan beras dengan harga penjualan bersubsidi kepada masyarakat miskin. Melalui program ini pemerintah menyediakan beras kepada masyarakat miskin sebanyak 15 kg/KK/bulan. Beras diberikan tidak dengan cuma-cuma. Penerima bantuan Rastra harus membayar dengan harga Rp. 1.600 per kg netto di titik Distribusi. Sehingga selisih antara harga pasar yang seharusnya dibayar dengan harga yang sesungguhnya dibayar (Rp. 1.600,/kg) oleh keluarga miskin menjadi besaran subsidi yang ditanggung oleh pemerintah per kilogramnya. Tetapi justru harga yang ada di lapangan berbeda dengan harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan data yang diperolah melalui wawancara penulis terhadap 10 KK penerima beras Rastra, mereka menyatakan bahwa harga beras yang mereka beli yaitu Rp. 38.000 per 15 kg. Artinya dalam per satu kilogram beras Rastra yang mereka beli yaitu Rp. 2.533,3/kg , Ini membuktikan bahwa harga yang ditetapkan Pemerintahan Desa Bitis berbeda dan tidak sesuai dengan harga yang ditetapkan oleh Departemen Dalam Negeri dan Perum Bulog.Dari data tersebut juga penulis menyimpulkan bahwa ada nya kenaikan harga sebesar 58,3% di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. *(Sumber: Observasi di Desa Bitis yang diolah oleh penulis, 2017)*

Agar sesuai dengan perencanaannya dan berjalan dengan efektif, diperlukan kesiapan dari semua pihak yang terlibat didalamnya, baik itu Pemerintah Kota, Perum BULOG, Badan Pusat Statistik, Tim Koordinasi Rastra Kota, Tim Koordinasi di tingkat bawah seperti Tim Satuan Kerja Kecamatan hingga tingkat Kelurahan, masyarakat itu sendiri, dan pihak terkait lainnya. Selain itu juga diperlukan koordinasi dan keterpaduan antar sektor dan *stakeholder* tersebut sehingga tidak terjadi tumpang tindih kepentingan.

Dari beberapa masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diindikasikan bahwa pengelolaan Program Rastra di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim belum seluruhnya efektif, sehingga dapat dipastikan belum optimal memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kesejahteraan hidup keluarga miskin di Desa Bitis.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai keefektifan Pemerintahan Desa Bitis dalam pengelolaan Program Rastra di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, terkait dengan tujuannya untuk mengurangi beban pengeluaran Rumah Tangga Miskin melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan pokok berupa beras. Diharapkan dengan Pengelolaan Program Rastra yang efektif oleh Pemerintahan Desa Bitis, maka kebutuhan pangan masyarakat miskin dapat terpenuhi dengan baik dan dapat pula meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana EfektivitasPemerintahan Desa Bitis dalam Pengelolaan Program Rastra diDesa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian yang diperoleh adalah untuk mengetahui Efektivitas Pemerintahan Desa Bitis dalam pengelolaan Program Rastra di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

D. Manfaat Penelitian

- Adapun manfaat penelitian yang diperoleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya wawasan di bidang ilmu administrasi negara terutama efektivitas organisasi Pemerintahan Desa.

2. Manfaat praktis
    1. Bagi objek penelitian, diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan Efektivitas Pemerintahan Desa Bitis dalam pengelolaan Program Rastra di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
    2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi tulisan mengenaiEfektivitas Pemerintahan Desa Bitis dalam pengelolaan Program Rastra di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
    3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi aplikasi dari pengetahuan yang telah diperoleh selama dalam perkuliahan ke dalam kehidupan nyata.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU REFERENSI

Akbar dan Usman. 2009. *Metode Penelitian Sosial.* Jakarta: Bumi Aksara

Alo, Liliweri. 1997. *Sosiologi Organisasi.* Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Fajri, Em Zul dan Ratu Aprilia Senja.SA.*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Difa Publisher.

Handayaningrat, Soewarno. 1986. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen.* Jakarta: CV Haji Masagung.

Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Salim, Emil. 1996. *Aspek Sikap Mental dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Ghalia Indonesia.

Sananugraha, Y.B. Satya. 2017. *Pedoman Umum Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah.*Jakarta : Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia.

S.P, Siagian.1978. *Manajemen.* Yogyakarta: Liberty.

Steers, Richard M. 1985.*Efektivitas Organisasi*. Jakarta, Erlangga.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta CV

Suyanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan.* Jakarta: Prenada Media

Winarno, Budi. 2008. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Yogyakarta :MedPress.

Wrihatnolo, Randy. R, dan Riant Nugroho D. 2007. *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat.* Jakarta: PT. Alex Media Kompulindo Kelompok Gramedia.

SUMBER-SUMBER LAIN :

- 2004. *Raport Raskin : Kritik dan Pujian sejak awal diluncurkan sampai sekarang (1998-2004).* Perum Bulog

- 2017. *Pedoman Umum : Subsidi Beras bagi Keluarga Berpendapatan Rendah (2017).* Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia

- Bosse

- lman, K. 2006. *Poverty Alleviation and Environmental Sustainability Through Improved Regimes of Technology Transfer. Law, Environment and Development Journal (LEAD).* 2(1). 21-23. http://www.lead-journal.org/content/06019.pdf

- Keputusan bersama Menteri dalam Negeri dan Direktur Utama Perum Bulog Nomor : 25 tahun 2003 dan Nomor : PKK-12/07/2003 tentang Pelaksanaan Program Raskin untuk Keluarga Miskin

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa